

ANALISA SAHAM INDONESIA

SEPTEMBER 16, 2019

* THE JCI TRADING RANGE 6,290PT - 6,400PT (FRIDAY CLOSE 6,335PT)

* OIL PRICE SHOCK, CLOSED HIGHER BY 11.3%

* INDONESIA AUGUST TRADE BALANCE DATA TODAY LIKELY TO RESTRAINT UPSIDE

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (16/9) is expected to be in the range of 6,290pt – 6,400pt fueled by higher oil price. The DJIA on Friday session (13/9) ended stable , higher by 37 points or 0.1% to 27.220pt, while the S&P 500 and the Nasdaq closed almost unchanged.

At the other end, USDIDR appreciated to close at IDR13.950 last Friday vs. IDR14.052 previously. The WTI price jumped to close higher by 11.3% to USD61/1.barrel , for supply disruption. Drones stroke Saudi Arabia oil facilities during the weekend, to have knocked out about 5.7mn barrels/day output, or about 50% of total Saudi's production.

We keep the following recommendations. These counters have been hit hard since the end of March this year and thus offer bargain opportunity both for trading and longer term investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight)**, **UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight)**, **GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight)**, **ASII (sector of Automative, allocation suggestion Market-weight)**, and **ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight)**.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.